

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa SMP Negeri 6 Ponorogo merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Ponorogo yang berfokus pada peningkatan prestasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, khususnya seni tari. Pembina tari di sekolah ini menggunakan metode pembinaan yang menggabungkan latihan gerak fisik dengan pemahaman karakter untuk program Reog Sardula Pratama. Guru dan pembina memainkan peran penting dalam membimbing siswa dan membantu menunjukkan bakat dan minat mereka. Guru seni budaya cenderung berperan sebagai *manager, administrator, evaluator* dan *motivator*. Pembina ekstrakurikuler memiliki berbagai tanggung jawab dan lebih berperan sebagai *educator, supervisor, leader, innovator, dinamisator, dan facilitator*. Begitu juga pada saat kegiatan ekstrakurikuler termasuk mengorganisasi pengajaran, pembinaan, pengembangan, manajemen, dan menyediakan layanan teknis. Pelaksanaan proses pembelajaran ekstrakurikuler oleh pembina di SMP Negeri 6 Ponorogo berfokus pada pendalaman karakter, keterampilan gerak, dan apresiasi siswa terhadap seni.

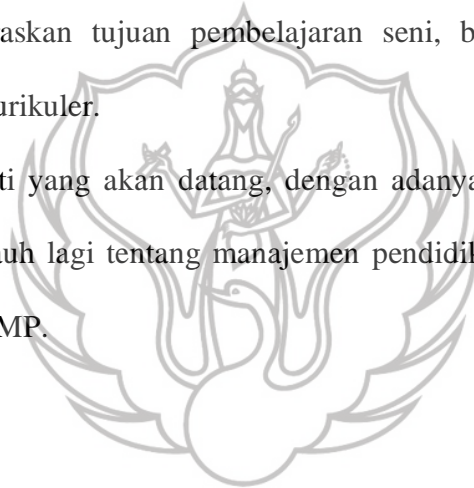
Sekolah juga sangat mendorong ekstrakurikuler ini, dengan bentuk menyediakan sarana dan prasarana untuk latihan Reog Ponorogo, seperti tempat latihan dan alat peraga. Pembina juga memberikan motivasi dan evaluasi di awal dan akhir pelajaran, dengan menekankan pentingnya gerakan yang benar. Hal ini tentu dapat meningkatkan percaya diri siswa dalam memerankan karakter

Reog Ponorogo. Kegiatan ekstrakurikuler Reog Ponorogo telah memberikan dampak positif bagi siswa dan sekolah, siswa dapat mengembangkan potensinya dalam bidang kesenian terutama budaya lokal yang harus dilestarikan serta mendapatkan berbagai kejuaraan dan penghargaan untuk sekolah.

B. Saran

Adapun saran praktis dari hasil penelitian ini diharapkan guru seni budaya dan pembina ekstrakurikuler harus bekerja sama dengan lebih intensif dalam merancang program pembelajaran yang saling mendukung, dan selalu berdiskusi untuk menyelaraskan tujuan pembelajaran seni, baik dari segi kurikulum maupun ekstrakurikuler.

Bagi peneliti yang akan datang, dengan adanya penelitian ini sebaiknya meneliti lebih jauh lagi tentang manajemen pendidikan dalam ekstrakurikuler seni di tingkat SMP.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Trishia, U. H. (2023). Peran Guru dalam Pembelajaran Tari Muli Siger pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kalianda. *Skripsi*. Universitas Negeri Lampung.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>.
- Azizah, A. (2024). *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional*. Sukoharjo: Tahta Media.
- Dian, W. B. N. (2018). Peran Guru Dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Di Mi Ma'Arif Al Ishlah Kalisat Bungkal Ponorogo. *Skripsi*. IAIN Ponorogo.
- Hamalik, O. (2008). *Perancangan Pengajaran Berdasarkan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Batu: Literasi Nusantara.
- Hidayat, Y., & Sulung, Y. (2022). Peran Guru Terhadap Minat Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Mekarwangi Kabupaten Sumedang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 6240–6249.
- Hosaini. (2024). *Etika dan Profesi Keguruan*. Malang: Literasi Nusanta.
- Idha, A., Aminah, A., Diah, H., Laila, S., Indrastuti, Y., & Darmadi, D. (2022). Sejarah dan Filosofi Reog Ponorogo Versi Bantarangin. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(1), 72–79. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.4888>.
- Kinesti, R. D. A., Maharani, T., Maesaroh, E., Suroyya, K. S. N., Azkiya, Z. Z., & Ningsih, H. A. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Minat Bakat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Istiqamah Bandung. *Arzusin*, 2(4), 311–323. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v2i4.449>.

- Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., Amini, Q., & Tangerang, U. M. (2020). Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(1), 61–69. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.
- Mas'adah, N. L., & Murtadlo, A. (2019). Peran Guru Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat Siswa di MI Miftahul Ulum 02 Gumukrejo Karangsono Bangsalsari Jember. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 149. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i2.421>.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oktaviani, I. (2023). Peran Guru dalam Pembelajaran Tari Sigeuh Penguten pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA. *Skripsi*. Unila Bandar Lampung.
- Putri, D. I. (2019). Penguatan Program Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 125–134.
- Retnoningsih, D. A. (2017). Eksistensi Konsep Seni Tari Tradisional terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Dialektika Jurusan Pgsd*, 7(1), 20–29.
- Sanjani, M. K. (2020). Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35–42.
- Sopian, A. (2016). uSopian, A. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam PendidikanT. Raudhah Proud To Be Professionals: *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10gas>, Peran, dan Fungsi Guru dalam PendidikanT. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97.
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>.
- Suparmi, N. K. (2023). Pentingnya Pembelajaran Tari Tradisional di Sekolah dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Budaya Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 50–55.
- Supriano. (2017). *Materi Bimbingan Teknis Fasilitator dan Instruktur Kurikulum 2013 Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ulfa, L. U. (2019). Hubungan Aktivitas Ekstrakurikuler Tari dengan Kepercayaan Diri Siswa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Magelang.

Ulfah, & Arifudin, O. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(Vol. 3, No. 1, Januari 2022), 9–16. <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/95/59>.

Yeniningsih, T. K. (2018). *Pendidikan Seni Tari*. Aceh: Syiah Kuala University Press.

Yurisma, D. Y., & Bahruddin, M. (2020). Pemaknaan Simbol Reog Ponorogo Dalam Tradisi Jawa : Sebuah Kajian Kritis Meaning of the Ponorogo Reog Symbol in the Java Tradition : A Critical Study. *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 6(1), 101–116.

NARASUMBER

Pamiarsih, K. (52). Guru Seni Budaya SMP Negeri 6 Ponorogo. Siman, Ponorogo, Jawa Timur.

Kumalasari, D. (34). Pembina Ekstrakurikuler Reog Sardula Pratama SMP Negeri 6 Ponorogo. Sumoroto, Ponorogo, Jawa Timur.25

Diana, S. (14). Anggota Ekstrakurikuler Reog Sardula Pratama. Kauman, Ponorogo, Jawa Timur.